

ABSTRAK

NUR ANISA. 2019. *Analisis SWOT Penggunaan Kartu Shar-e Gold Debit Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nurwahidah, M.HI. Pembimbing: (II) Rohana Faridah, SE., MM.

Kata Kunci : Strategi Pemasaran dan Analisis SWOT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dunia perbankan yang saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi digital, termasuk juga perbankan syariah. Seiring dengan kemajuan tersebut, alat pembayaran yang efektif dan praktis menjadi hal yang sangat diperlukan ketika bertransaksi. Selain itu dengan jaringan global dan teknologi kelas dunia Visa, masyarakat juga ingin menikmati manfaat pembayaran non tunai namun tetap berpegang pada prinsip syariah. Maka dari itu pihak Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin perlu membuat suatu strategi yang dapat mengembangkan sekaligus memasarkan kartu *Shar-e Gold Debit*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran dan menganalisis apa saja yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman penggunaan kartu *Shar-e Gold Debit*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, berlokasi di Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin. Subjek dari penelitian ini adalah pihak dari Bank Muamalat yang lebih mengetahui tentang kartu *Shar-e Gold Debit*, sedangkan objek dari penelitian ini analisis SWOT penggunaan kartu *Shar-e Gold Debit* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran kartu *Shar-e Gold Debit* yang digunakan adalah *cross selling* dan brosur. Adapun analisis SWOT penggunaan kartu *Shar-e Gold Debit* pada Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin memiliki kekuatan seperti tidak adanya menganut prinsip riba, keluasan transaksi ATM diseluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, Bersama, Prima, MEPS, Plus/Visa, serta pembayaran diseluruh jaringan *merchant* Visa, dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan mengecek saldo diseluruh ATM Bank yang berlogo Plus, limit harian transaksi yang lebih tinggi, keamanan transaksi yang lebih baik dengan elemen chip. Kelemahan seperti kurangnya promosi dan pemasaran, bayar biaya kartu perbulan sebesar Rp 5.000. Peluang yaitu mayoritas penduduk beragama islam, letak bank yang strategis. Ancaman seperti perkembangan teknologi yang semakin pesat, kondisi perekonomian yang tidak menentu, dan jumlah pesaing yang semakin banyak.